

Mawarni. (2020). Efektivitas Program Pelayanan Jaminan Kesehatan Gratis Daerah (Jamkesda) di Puskesmas Loa Janan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. *Vol. 1(3). 245-256*

Efektivitas Program Pelayanan Jaminan Kesehatan Gratis Daerah (Jamkesda) di Puskesmas Loa Janan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Mawarni*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

16 September 2020

Received in revised form:

14 Oktober 2020

Accepted:

8 November 2020

Keyword:

Effectiveness, Health Insurance Services Program

Kata Kunci:

Efektivitas, Program Layanan Jaminan Kesehatan

ABSTRACT

This research aims to find out and describe the implementation of free regional health insurance program (Jamkesda) services in Loa Janan Health Center, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, and the effectiveness of Jamkesda implementation. The existence of various diseases that have emerged lately, due to the lack of public awareness to maintain cleanliness and healthy living management, is not infrequently complained by the surrounding residents because it is considered to spread the disease to other residents. Realizing that reality, the Kutai Kartanegara Regency Government, especially The Loa Janan Health Center agreed on a Free Health Program that was further implemented to the citizens of the community who were the target of the implementation of the program. According to the results of the author's search at the research site, the author saw the coordination was less so running proved that there are still many employees who arrive late even not infrequently come home from work prematurely. This indicates the lack of maximum coordination between the implementers of free health programs. And based on the results of observations in the field that this form of socialization about free health also uses media. The media tools used are banners and billboards. And it was put in a place that people could not see and tended to ignore it alone. For example, a banner that is installed in a high place once so that it is covered by leaves from trees embedded in front of the health center. So, it can be concluded that the usefulness of this media tool is not yet commonly used fully.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pelayanan program jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) gratis di Puskesmas Loa Janan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara serta efektivitas pelaksanaan Jamkesda. Keberadaan berbagai macam penyakit yang muncul belakangan ini, karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan tata pengelolaan hidup sehat, tidak jarang dikeluhkan oleh warga sekitar karena dinilai akan menyebarkan penyakit bagi warga lainnya. Menyadari kenyataan itu, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, khususnya Puskesmas Loa Janan menyepakati Program Kesehatan Gratis yang selanjutnya di implementasikan kepada warga masyarakat yang merupakan sasaran dari pelaksanaan program tersebut. Menurut hasil penelusuran penulis di tempat penelitian, penulis melihat koordinasinya kurang begitu berjalan terbukti masih banyaknya pegawai yang telat datang bahkan tak jarang pulang kerja sebelum waktunya. Ini menandakan masih kurang maksimalnya koordinasi antara pihak pelaksana program kesehatan gratis. Dan berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa bentuk sosialisasi tentang kesehatan gratis juga menggunakan media. Alat media yang digunakan yaitu banner dan baliho. Dan itu pun diletakkan di tempat yang masyarakat tidak mampu melihat dan cenderung untuk mengabaikannya saja. Contohnya, banner yang dipasang di tempat tinggi sekali sehingga ditutupi oleh daun dari pohon yang tertanam di depan puskesmas. Sehingga bias disimpulkan bahwa kegunaan dari alat media ini belum biasa digunakan secara sepenuhnya.

* Corresponding author: Mawarni@untag-smd.ac.id

Pendahuluan

Kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga Negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk masyarakat miskin. Hal tersebut tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945. Pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya hal ini tertuang dalam pasal 3 undang-undang No.36 tahun 2009. Salah satu untuk mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat yakni pemberian pelayanan kesehatan.

Pemberian Pelayanan kesehatan dilakukan secara adil dan merata hal ini sesuai dengan tujuan utama dari pemerintah dalam Undang-undang Dasar 1945 yakni menciptakan kesejahteraan yang adil dan makmur dengan melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan, termasuk dalam pembangunan dibidang kesehatan.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Akses terhadap pelayanan kesehatan tidak boleh membedakan masyarakat atas tingkat social ekonominya. Penduduk yang tidak mampu atau miskin harus mempunyai kesempatan yang sama dengan penduduk yang mampu dalam mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Setiap kegiatan dan upaya penyelenggaraan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan harus memperhatikan kebutuhan pelayanan kesehatan tanpa memandang golongan atas maupun masyarakat golongan bawah, masyarakat yang memiliki kemampuan finansial yang tinggi sampai kepada masyarakat yang kurang mampu. Serta memperhatikan fungsi social tanpa membedakan norma agama, social budaya menjunjung tinggi moral dan etika profesi.

Sejak tahun 2005 telah melaksanakan program jaminan kesehatan sosial. Jaminan kesehatan ini terbentuk karena tidak semua masyarakat mampu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terutama bagi mereka yang miskin dan kurang mampu, kemiskinan mempengaruhi kesehatan. Awalnya program ini dinamai dengan program Askeskin (2005-2007), kemudian berubah nama menjadi program Jamkesmas sampai dengan sekarang. Pelaksanaan program ini merupakan upaya untuk menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Pengaturan tentang program jaminan kesehatan masyarakat ini diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012 tentang program Jaminan Kesehatan Masyarakat. Jamkesmas merupakan asuransi kesehatan yang diperuntukan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu serta iuran dibayar sepenuhnya oleh pemerintah pusat. Pemberian pelayanan pada jamkesmas ini dilakukan secara efisien, efektif serta menerapkan prinsip kendali biaya dan kendali mutu. Pendanaan Jamkesma sini sepenuhnya berasal dari jenis belanja bantuan sosial yang bersumber dari APBN kementerian kesehatan.

Bagi masyarakat miskin dan tidak mampu lainnya yang tidak terdata pada program jamkesma sini akan di data kembali oleh pemerintah kabupaten, masyarakat miskin dan tidak mampu ini akan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Jaminan kesehatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah ini dinamai dengan Jamkesda. Jamkesda

merupakan asuransi kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Jamkesda umumnya menargetkan orang-orang yang di identifikasikan oleh pemerintah daerah sebagai masyarakat miskin, namun tidak memiliki jamkesmas.

Jamkesda merupakan program bantuan social pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin yang tidak termasuk dalam program jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas). Tujuan program ini untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan bagi kepada seluruh masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Lebih khusus lagi untuk meningkatkan cakupan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin. Bantuan program Jamkesda meliputi pelayanan dasar dan rawat inap di rumah sakit sesuai dengan ketentuan Jamkesda.

Dalam rangka mencapai visi Kabupaten Kutai Kartanegara Sehat 2008 maka tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah meningkatnya pelayanan kesehatan secara bermutu, merata dan terjangkau, tersedianya sumber daya kesehatan yang berkualitas, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan terwujudnya kesamaan persepsi dan kesadaran serta komitmen stakeholder terhadap aspek kesehatan dalam seluruh kegiatan pembangunan.

Sehubungan dengan hal diatas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memberikan pelayanan kesehatan berupa Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah) yang diperuntukan untuk member jaminan kesehatan bagi masyarakatnya. Program Jamkesda di Kabupaten Kutai Kartanegara telah dilaksanakan sejak tahun 2009 berdasarkan Peraturan Bupati No. 16 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Sistem Jaminan Kesehatan Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada tahun 2009-2010 awalnya peserta Jamkesda hanya diperuntukkan bagi pegawai Tenaga Tidak Tetap Daerah (T3D) dan ketua RT se- Kukar dengan jumlah peserta kurang lebih 8.947 jiwa.

Pemerintah Provinsi Kalimantan timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara memberikan pelayanan dasar kepada masyarakat diberlakukan pada 30 Puskesmas dan rumah saki tpemerintah, dan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis masyarakat cukup membawa kartu peserta Jamkesda Kutai Kartanegaraa.

Kegiatan pelaksanaan program Kesehatan gratis di Puskesmas Loa Jananan dan kondisi factual yang ditemui dilapangan yakni masih banyak peserta yang belum memahami tentang pemanfaatan jaminan kesehatan daerah (Jamkesda). Adanya program dan prosedur kesehatan gratis yang bergulir di Masyarakat dengan kata lain jika tidak di sosialisasikan maka tujuan program ini tidak dapat tercapai. Adapun permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk menciptakan pola hidup kesehatan disamping kurangnya sosialitas atau penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh pegawai setempat.

Metode Penelitian

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai kartanegara yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan diwilayah kerjanya. Puskesmas berperan serta menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pelayanan kesehatan Strata Pertama. Upaya Kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya Kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas. Upaya kesehatan wajib merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Indonesia, upaya kesehatan melalui Indeks Pembangunan Manusia(IPM) serta merupakan kesepakatan global maupun nasional.

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dari jenis sumber data yang di gunakan, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Interview (Wawancara)

Merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, dimana peneliti membuat kerangka dan garis-garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan percakapan yang mendalam yang diarahkan pada masalah tertentu dengan para informan yang sudah dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik wawancara ini tidak dilakukan dengan struktur yang ketat dan formal agar informasi yang dikumpulkan memiliki kapasitas yang cukup, hanya saja untuk memberikan pedoman dalam mengadakan wawancara maka penulis membuat pedoman wawancara.

b. Observasi

Merupakan teknik yang digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, benda-benda serta rekaman gambar-gambar (H.B. Sutopo, 2002: 64) jadi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung dilokasi penelitian mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung.

c. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data sekunder dengan cara mencatat data-data, dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan atau pun arsip-arsip yang berkaitan dengan obyek penelitian demi kesempurnaan dalam melakukan analisa. Bukti nyata yang digunakan adalah hasil laporan, stuktur, organisasi, produk dan lain-lain yang berhubungan dengan pelayanan jaminan kesehatan gratis (Jamkesda) di Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif dengan didukung data kualitatif, dimana penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan suatu fakta atau realita fenomenasosial tertentu sebagaimana adanya dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan atau permasalahan yang mungkin dihadapi. Menurut Lexy J. Moleong (2000:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dalam

bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menerangkan, menggambarkan, melukiskan suatu fenomena yang ada untuk memecahkan suatu masalah.

Bab ini memuat penjelasan atau uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang :

- a. Deskripsi pelaksanaan pelayanan Program Jamkesda pada wilayah kerja Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.
- b. Bagaimana efektifitas Pelayanan program Jamkesda berpengaruh dalam proses pelaksanaan Jamkesda.

Kedua pokok pembahasan tersebut dianalisis berdasarkan hasil wawancara sebagaimana diuraikan lebih lanjut dibawah ini.

Jenis Pelayanan yang ada di Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Maka pelayanan kesehatan yang diberikan di Puskesmas Loa Janan adalah sebagai berikut:

1. Promotif.
2. Preventif.
3. Kuratif.
4. Rehabilitatif.

Bertolak dari keempat pelayanan tersebut diatas maka usaha pokok Puskesmas Loa Janan bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, jika ditinjau dari sistem kesehatan nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Upaya kesehatan tersebut dikelompokkan menjadi dua yakni:

1. Upaya Kesehatan Wajib meliputi:
 - Kesehatan Ibu dan Anak dan Keluarga Berencana.
 - Perbaikan Gizi.
 - Kesehatan Lingkungan.
 - Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
 - Promosi Kesehatan
 - Upaya Pengobatan
2. Upaya Kesehatan Pengembangan meliputi:
 - Upaya Kesehatan Sekolah
 - Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat
 - Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut

- Upaya Kesehatan Jiwa
- Upaya Kesehatan Mata
- Upaya Kesehatan Usia Lanjut
- 3.,Upaya pelayanan penunjang tambahan dari kedua pelayanan tersebut 'antara lain :
- IGD 24 Jam dan
- Klinik Bersalin serta upaya pencatatan pelaporan (Simpus).

Efektifitas Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Gratis Daerah pada wilayah kerja Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kedudukan Puskesmas Loa Janan adalah untuk Meningkatkan kemajuan manajemen puskesmas dalam mengelola kegiatan dalam upaya meningkatkan fungsi puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan dan pelaksanaan upaya kesehatan, diwilayah kerjanya.

Pada Efektifitas Pelayanan Jamkesda ini kami mencoba mengkritis peraturan perundang-undangan (Regulation) Program Jamkesda dan bentuk penerapan hukumnya dari peraturan tersebut berdasarkan isi (substance) dari undang-undang tersebut yang tersegmentasi dalam pasal-pasal.

Dasar hukum pada program Jaminan Kesehatan gratis sebagai kebijakan yang dilaksanakan oleh Perangkat aturan hukum tentang penyelenggaraan Jamkesda memiliki dasar hukum yang jelas yaitu meliputi, Undang-undang Dasar 1945 pasal 28H dan Undang-undang nomor 23 tahun 1992 yang menetapkan bahwa kesehatan adalah hak fundamental setiap warga, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Bupati No. 16 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Sistem Jaminan Kesehatan Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara serta Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No.1/SK-Bup/HK/2011.

Tanpa adanya kewenangan yang diberikan oleh peraturan daerah atau lembaga yang menjadi pelaksana program tersebut tidak dapat bertindak semena-mena, penting untuk diperhatikan oleh pemerintah Propinsi maupun Kabupaten dalam melaksanakan program kesehatan gratis dalam kerangka otonomi daerah dan kewenangan melakukan pelayanan kesehatan untuk tujuan kesejahteraan agar ada dasar hukum yang kuat.

Untuk mengkritisi undang-undang bagaimana mekanisme pelaksanaannya berpihak pada keadilan, dapat digunakan fungsi Ilmu Hukum Administrasi Negara yaitu sifat dasar dari suatu peraturan. Apa yang menjadi tujuan dan apa yang menjadi dasar lahirnya suatu peraturan, hal ini dapat dilihat dan ada kata mengingat, menimbang, dan memutuskan suatu peraturan.

Standar Pelayanan minimal Kesehatan dasar ketentuan umum pergub Nomor 13 tahun 2008 pelayanan kesehatan gratis adalah semua pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jejaringnya serta pelayanan berobat dengan pelayanan kesehatan rujukan dikelas III pada Rumah Sakit Pemerintah Daerah dan tidak dipungut biaya, obat yang diberikan menggunakan obat generic. Dari pengamatan dilapangan, penelitian di Puskesmas Loa Janan ternyata pasien yang berobat dengan menggunkan program Jaminan Kesehatan gratis daerah untuk pengobatan umum sudah Efektif dan terlayani dengan maksimal.

Untuk Pelayanan persalinan di Puskesmas Loa Janan sudah terlayani dengan efektif mengingat fasilitas dan ruangan sudah layak digunakan. Adapun pelayanan yang tidak ditanggung antara lain:

- Pelayanan yang tidak sesuai prosedur
- Pelayanan kesehatan àkosmetik (scaling, bedah plastik dll)
- Ketidak suburan
- Medical check up (pap smear dll)
- Susu Formula dan makanan tambahan
- Pengobatan alternatif (tusuk jarum dll)
- Pencandu narkotik
- Sakit akibat percobaan bunuh diri
- Alat bantu (kursi roda, kruk, kaca mata, gigi palsu)
- Khitan tanpa indikasi medis
- Pengguguran kandungan tanpa indikasi medis
- Bencana alam

Berdasarkan ketentuan tersebut Pelayanan dengan system jaminan kesehatan daerah yang merupakan salah satu dari banyak kebijakan yang direncanakan, dibuat dan ditetapkan yang menjadi salah satu program prioritas untuk mengatasi masalah dibidang kesehatan.

Implementasi Pelayanan Program Jaminan Kesehatan Gratis Di Puskesmas Loa Janan

Implementasi pelayanan program jaminan kesehatan gratis daerah berdasarkan tujuan yang ditetapkan yaitu

Membantu dan meringankan beban masyarakat dalam pembiayaan pelayanan kesehatan.

Dengan adanya program pemerintah tentang pelayanan kesehatan gratis yang salah satunya adalah program JAMKESDA, dimana dalam hal pembiayaan masyarakat sudah terbantu dengan adanya program tersebut.

Penanggung jawab program Jamkesda, Erna Wahyuningsih mengatakan bahwa :

"Dalam hal pelayanan gratis dipuskesmas Loa Janan masyarakat sudah bisa menggunakan JAMKESDA untuk berobat, pelayan IGD maupun bersalin, dengan kata lain biaya yang dikeluarkan untuk berobat maupun bersalin sudah tidak terkendala dengan biaya.

Jadi penulis berkesimpulan bahwa dari segi pembiayaan masyarakat sudah terbantuan misalnya saja sebelum ada program pemerintah masyarakat yang berobat dan mendapatkan rawat jalan tingkat pertama dan mendapat obat generic harus dikenakan biaya, dengan adanya program Jamkesda maka masyarakat yang berobat ke Puskesmas digratiskan

Meningkatkan cakupan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas serta jaringannya dan di Rumah Sakit milik Pemerintah dan Pemerintah daerah.

Daerah yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Loa Janan bisa dikatakan banyak yang berada dipelosok-pelosok sehingga tidak dapat dipungkiri untuk datang ke puskesmas berobat. Seperti yang diungkapkan oleh penanggung jawab Jamkesda di Puskesmas Loa Janan, Erna Wahyuningsih mengatakan bahwa:

Pelayanan di Puskesmas Loa Janan semakin meningkat karena biaya pengobatan sudah digratiskan mulai dari biaya administrasi, pelayanan medis sampai dengan pemberian obat semua sudah gratis, sebelum adanya pelayanan Jamkesda masyarakat jarang sekali mau ke Puskesmas untuk berobat, tetapi setelah adanya Jamkesda meningkatnya cakupan masyarakat berobat ke Puskesmas semakin meningkat.

Dengan adanya bantuan dari pemerintah yang berupa program Jamkesda dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Jamkesda adalah suatu sistem yang dilaksanakan dalam rangka menjamin pelayanan kesehatan yang layak, bermutu, dengan biaya yang efisien dan terjangkau. Dengan program ini diharapkan memberikan manfaat atau faedah jaminan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu.

Berdasarkan Pergub No. 13 Tahun 2008 pasal 5 tentang asas pelaksanaan kesehatan gratis dilaksanakan berdasarkan asas :

- a. Transparansi
- b. Akuntabilitas
- c. Team Work
- d. Inovatif
- e. Cepat

Proses yang efektif dan efisien Dimulai dari manajemen sarana dan prasarana seperti parkir, kebersihan, ketersediaan toilet dsb. Sistem pengadaan berperan sangat penting menjaga ketersediaan bahan dan alat medis maupun non-medis. Manajemen pemeliharaan fasilitas harus baik karena sangat terkait dengan pelayanan pasien dan berujung pada *patient safety*. Sehingga efektifitas pelayanan Jamkesda sangat meningkat dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk melihat gambaran proses Implementasi Kebijakan Kesehatan Gratis di Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Informan kunci yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah Kepala Puskesmas Loa Janan dan empat orang informan yakni dua orang staf Loker dan dua orang pasien yang memanfaatkan jaminan kesehatan masyarakat. Pemilihan informan kunci dilakukan agar dapat memberi informasi tentang keadaan dan situasi sekarang, terkait dengan

implementasi Kebijakan Kesehatan Gratis di Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Hasil Wawancara Observasi dan Pembahasan

Dinamika Perkembangan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai salah satu kabupaten yang berkembang pesat di Indonesia, yang masuk Provinsi Kalimantan Timur, menghadapi beragam permasalahan sosial, termasuk di antaranya adalah permasalahan kesehatan penduduk Kabupaten Kutai Kartanegara. Timbulnya berbagai macam penyakit dianggap sebagai suatu permasalahan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, khususnya Puskesmas Loa Janan yang dalam hal ini bertugas menangani kesehatan penduduk yang terganggu kesehatan dalam wilayah kerjanya. Oleh karena itu dengan adanya program kesehatan gratis melalui Jamkesda diharapkan dapat membantu warga masyarakat, utamanya warga masyarakat kurang mampu.

Keberadaan berbagai macam penyakit yang muncul belakangan ini, karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan tata pengelolaan hidup sehat, tidak jarang dikeluhkan oleh warga sekitar karena dinilai akan menyebarkan penyakit bagi warga lainnya. Menyadari kenyataan itu, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, khususnya Puskesmas Loa Janan menyepakati Program Kesehatan Gratis yang selanjutnya diimplementasikan kepada warga masyarakat yang merupakan sasaran dari pelaksanaan program tersebut.

Setelah melakukan proses analisis data yaitu tahap reduksi dengan cara mengumpulkan informasi dan observasi, hasil wawancara dan telaah dokumen dan sudah melalui tahap verifikasi dan penelitian yang dilakukan pengkajian kesimpulan dari membandingkan data-data dan teori pendukung lainnya. Sehingga didapatkan hasil dan pembahasan mengenai Implementasi Program Jaminan Kesehatan Gratis di Puskesmas Loa Janan kepada warga Kabupaten Kutai Kartanegara dinilai berdasarkan teori George C. Edward yaitu:

Komunikasi

Komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi program kesehatan gratis, khususnya pada Puskesmas Loa Janan. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang akan mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga implementasi program harus dikomunikasikan kepada pihak yang tepat.

Selain itu, kebijakan yang dikomunikasikan pun harus tepat, akurat, dan konsisten. Komunikasi diperlukan agar para pembuat kebijakan dan para implementer program tersebut akan semakin konsisten dalam melaksanakan setiap program yang akan diterapkan kepada sasaran dari program tersebut.

Penutup

Kesimpulan

kesimpulansehubungan dengan permasalahan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

Komunikasi

1. Bentuk dan usaha penyampaian yang diberikan oleh pihak puskesmas tidak sesuai dengan prosedur yang ada karena masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi mengenai pelayanan di puskesmas.
2. Kejelasan informasi yang terdapat dalam pelaksana kebijakan masih memiliki kerancuan dan bias informasidenganmasihadanya di antarapelaksana yang tidakmengetahuitentangkesehatangratis.
3. Keberadaan Puskesmas Loa Janan telah memiliki website, hanya belum informatif bagi masyarakat sekitar.

SumberDaya

1. Sumber daya manusia di Puskesmas Loa Janan untuk melayani kesehatan gratis sudah cukup yaitu 47 orang berdasarkan Kepmenkes RI No : 81/MENKES/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta RS tetapi belum sesuai dengan Kepmenkes no. 828 tahun 2008 apabila dilihat dari karena ada penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan ahlinya.
2. Sistem koordinasi yang diciptakan di lingkungan pelaksana kebijakan sudah bagus dengan dibukanya survey pengaduan kepada Kepala Puskesmas atau staf P2PL bagi pasien yang ingin complain tentang pelayanan yang diberikan dan ditindak lanjuti complain tersebut.Bentuk kewenangan yang diterapkan di Puskesmas Loa Janan yaitu amanah dengan penuh tanggung jawab, toleransi,dan transparansi dalam hal pemeriksaan, pengobatan, persalinan, rawat inap pasien dan lain-lain. Seperti dibukanya tempat survey pengaduan dan dipajangnya di dinding bentuk pelayanan yang akan diberikan.
3. Sarana pendukung implementasi kesehatan gratis yang terdapat di Puskesmas Loa Janan baik tempat pelayanan medic maupun non medic dan kendaraan dinas telah memadai dan tersedia.

Saran-Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai pelaksana program kesehatan gratis diharapkan untuk mengintensifkan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat serta lebih berkomitmen dalam menjalankan tugasnya.
2. Diharapkan kiranya saat implementasi kesehatan gratis di Puskesmas Loa Janan cakupannya sudah memenuhi target standar pelayanan minimal yang dikeluarkan oleh

pemerintah, diharapkan puskesmas membuat indikator standar pelayanan sendiri agar bias meningkatkan kinerja karyawan Puskesmas.

3. Diharapkan kepada warga masyarakat untuk mengikuti program kesehatan gratis dengan baik dan jika ada keluhan mengenai program kesehatan gratis segera melaporkan ke pimpinan puskesmas untuk dicarikan solusinya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Syukur. 1987. *Studi Implementasi, Latar Belakang, Konsep Pendekatan, dan Relevansinya dalam Pembangunan*. Makassar: Persadi.
- Aziz, Anhar. 2009. *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kejadian Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderating di PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Unit Terminal Peti Kemas Belawan*. Tesis. Universitas Sumatra Utara.
- Briscoe, J.A., Fawcett, S.E. & Todd, R.H. 2005. *The Implementation and Impact of ISO 9000 Among Small Manufacturing Enterprises*. **Journal of Small Business Management**, 43(3) : 309-330.
- Chow-Chua, Clare. Goh, Mark, and Wan, Tan Boon. (2003), "Does ISO 9000 certification improve business performance?", **The International Journal of Quality & Reliability Management**", Vol. 20 no.8
- Djatmiko, B dan Jumaedi, H. 2011. *Manajemen Mutu ISO 9001*. Stembu Business School. Bandung.
- LintinB., Yorinda. 2011. *Analisis Kinerja Pelayanan di Puskesmas Batua Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Mannulang, M. 1987. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- McKenzie F. James, dkk. 2003. *Kesehatan Masyarakat Suatu Pengantar Edisi 4*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nawawi, Ismail. 2009. *Public Policy Analisis, Strategi Advokasi Teoridan Praktek*. Surabaya: PMN
- Notoatmodjo, Soekidjo 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Yogyakarta. Profil Kesehatan Puskesmas Batua Tahun 2010 Dan 2011
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Siagian, Sondang P, 2002. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhartono, Irawan. 2006. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sumedi, Sik. 2010. *Model Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik Dengan Pendekatan ISO 9001 (Studi Kasus Pada Puskesmas)*. **Jurnal Standardisasi**, Vol.13, No.2 Tahun 2011:73-83

Sutopo, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sebelas Maret University Press, Surakarta

WahabSolichin Abdul. 2008. *Analisis kebijaksanaan, dari formulasi ke implementasi kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara

Winarno, Budi. 2005. *Teori & Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo